

Abstrak

Penyakit toksoplasmosis, yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*, merupakan salah satu ancaman kesehatan masyarakat yang signifikan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Prevalensi toksoplasmosis di Jakarta cukup tinggi, dengan mayoritas kasus pada ibu hamil yang memiliki dampak serius terhadap janin, termasuk cacat bawaan dan risiko keguguran. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi kreatif kampanye kesehatan menggunakan pendekatan Health Belief Model (HBM) untuk meningkatkan kesadaran pencegahan toksoplasmosis pada ibu hamil usia 20-35 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan design thinking melalui survei, wawancara, kuesioner dan analisis literatur HBM, seperti persepsi risiko, manfaat, hambatan, isyarat untuk bertindak, dan kemampuan diri.

Hasil penelitian ini merekomendasikan kampanye berbasis media sosial, didukung oleh media konvensional seperti poster di fasilitas kesehatan. Dengan strategi kreatif berbasis pesan emosional dengan pendekatan *fear arousing*, kampanye dirancang untuk membangun kesadaran, memotivasi perubahan perilaku, dan menciptakan koneksi personal dengan target audiens. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang toksoplasmosis, memotivasi tindakan preventif, dan pada akhirnya menurunkan prevalensi toksoplasmosis di Jakarta.

Kata kunci: Toksoplasmosis, Health Belief Model, Kampanye Kesehatan, Ibu Hamil, Media Sosial.